

## Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Intervening

Alfa Dinar Dwi Cahyani<sup>1)</sup>, Ulfi Kartika Oktaviana<sup>2)</sup>, Imam Azizuddin<sup>3)</sup>  
Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
\*Email: [18540036@student.uin-malang.ac.id](mailto:18540036@student.uin-malang.ac.id)

### Abstract

The performance of Islamic banking can be reflected in profitability, which focuses on the company's ability to earn profit (profit) in its business operations. There are many factors that can affect the level of profitability of a bank, including the factors internally and externally. Bank health is the result of financial assessment, asset health, management, earnings, liquidity and risk sensitivity. One effort can be done by reinforcing the banking capital structure by balancing the proportion of business with business capital requirements which will increase the ability to translate future situations that will be risky in business, as well as by increasing operational efficiency so that it can help increase the profitability of a business bank. This research uses linear regression analysis method and path analysis. The purpose of this study was to determine whether the effect of FDR and BOPO on ROA through NPF. Based on the test results, it is stated that NPF can only mediate the effect of BOPO on ROA.

**Keywords :** Profitability, FDR, BOPO, NPF,

**Saran sitasi:** Cahyani, A. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2785-2791. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6768>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6768>

### 1. PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan prinsip bebas riba, yang mana meliputi kegiatan investasi berdasarkan bagi hasil melalui trade finance. Perbankan syariah sampai saat ini mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat. Dimana peran industri keuangan syariah diharapkan lebih ditingkatkan secara kontributif dan inklusif karena lembaga keuangan syariah merupakan salah satu wadah sumber pembiayaan program pembangunan nasional sebagai pemerataan kesejahteraan masyarakat. Melihat begitu pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka diharapkan pihak perbankan syariah lebih meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang efisien dan sehat.

Kondisi suatu perusahaan di masa depan dapat dilihat dan diprediksi melalui kinerja keuangannya, salah satunya yaitu dengan dilihat melalui nilai profitabilitasnya. Kinerja perbankan syariah dapat

tercermin dari profitabilitas yang berfokus pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) dalam operasi usahanya. Baik buruknya dalam kinerja keuangan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan yang telah tersedia di laporan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Return On Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan. Dipilihnya industri perbankan pada penelitian dikhususkan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank, diantaranya yaitu faktor-faktor secara internal dan eksternal. Pencapaian tingkat profitabilitas yang diharapkan memerlukan berbagai upaya dan strategi untuk mencapai tingkat kesehatan bank yang optimum. Kesehatan bank yakni hasil dari penilaian keuangan, kesehatan aset, manajemen, pendapatan, likuiditas dan kepekaan terhadap risiko (Amelia, 2015). Salah satu usaha dapat dilakukan dengan mempererat kembali struktur modal

perbankan dengan mengimbangkan antara proporsi usaha dengan kebutuhan modal usaha yang nantinya akan meningkatkan kemampuan untuk menerjemahkan situasi di masa depan yang akan beresiko dalam usaha, serta dengan melakukan peningkatan efisiensi operasional agar nantinya dapat membantu meningkatkan profitabilitas suatu bank. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Syah (2018) dan Rahmani (2017) menyatakan bahwa variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) perbankan syariah yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai intervening.

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang mengukur seberapa baik bank dapat membayar kembali jumlah yang ditarik oleh deposan, yang tergantung pada pendanaan yang disediakan sebagai sumber likuiditas (Rahmani, 2017). Didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Rahmani, 2017) yang menyatakan bahwa variabel FDR diketahui memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Moorcy, Sukimin & Juwari, 2020) yang menyatakan *Financing to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Al Iqbal & Budiyanto (2020) menyatakan bahwa BOPO memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Rasio *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko ini terjadi akibat adanya kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), NPF di bank syariah idealnya dibawah 5%, jika lebih maka sudah tergolong pembiayaan bermasalah. Tingkat terjadinya

pembiayaan bermasalah tentunya dapat mempengaruhi tingkat proditabilitas bank. Alasan variabel NPF dijadikan sebagai variabel intervening yaitu melihat dari kegiatan pembiayaan perbankan tidak pernah terlepas dari adanya risiko pembiayaan bermasalah. Terjadinya pembiayaan bermasalah selain diakibatkan oleh faktor eksternal bank tak lain juga diakibatkan adanya kinerja operasional yang kurang baik. Didukung melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Munir (2018) yang menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Syah (2018) variabel NPF memiliki pengaruh terhadap ROA.

Melihat hasil penelitian terdahulu yang beberapa memiliki hasil berbeda dari data-data yang telah dijelaskan diatas. Sehingga peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti berniat akan melaksanakan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Intervening.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian yang memungkinkan perhitungan statistik menggunakan data numerik, dan digunakan sebagai alat analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul hingga pada akhirnya mencapai suatu kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan data runtun bulanan dengan periode waktu tahun 2015-2021. Data-data yang digunakan merupakan data rasio keuangan yang telah disediakan oleh Statistik Bank Umum Syariah Indonesia yang meliputi rasio *Financing to Deposit Rasio* (FDR), BOPO, *Return On Assets* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memanfaatkan studi lapangan (*field research*). Teknik penelitian lapangan biasa disebut dengan data sekunder atau pengumpulan data yang diperoleh dari pihak lain (sudah tersedia). Data tersebut berasal dari Laporan Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Variabel yang menunjukkan bagaimana cara mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini disebut operasional variabel. Variable yang digunakan peneliti yaitu variabel bebas yang meliputi rasio FDR (X1) dan BOPO (X2), variabel

terikat yang meliputi rasio ROA dan variabel intervening yang meliputi rasio NPF. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dan analisis jalur. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menentukan hubungan linier anatar beberapa variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sedangkan metode analisis jalur merupakan analisis kausalitas yang terjadi ketika variabel eksogen secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi variabel endogen.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Hasil penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel independen yang meliputi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA) dan variabel intervening yaitu *Non Performing Financing* (NPF).

Dalam tabel 3.1 terdapat hasil analisis regresi Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (X1) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) Terhadap *Non Performing Financing* (Z).

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi: Pengaruh X1 dan X2 terhadap Z**

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients Beta	T	Sig.
Constanta	-10,853	-15,973	0,000
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X1)	0,031	2,222	0,029
Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal (X2)	0,139	9,829	0,000

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan nilai signifikan t pada tabel 1 Sekian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,222$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029 dan  $t_{tabel} = 1.98969$ . nilai probabilitas sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap NPF. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak.

Dalam tabel 2 terdapat hasil analisis regresi Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) dan *Non Performing Financing* (Z) Terhadap *Return on Assets* (Y).

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi: Pengaruh X1, X2 dan Z terhadap Y**

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients Beta	T	Sig.
Constanta	10,212	23,953	0,000
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X1)	0,006	1,267	0,209
Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal (X2)	-0,109	-16,855	0,000
<i>Non Performing Financing</i> (Z)	0,070	2,034	0,045

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan nilai signifikan t pada tabel 2 Sekian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki  $t_{hitung} = 9,829$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan  $t_{tabel} = 1.98969$ . Nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap NPF. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan analisis jalur yang signifikan dapat diketahui pengaruh secara tidak langsung antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel Y melalui variabel Z sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Pengaruh Variabel Mediasi**

Variabel	Pengaruh tidak langsung	S <sub>indirect effect</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
X1	0,00217	0,0015	1,446	1,988	Tidak signifikan
X2	0,00973	0,0048	2,027	1,988	Signifikan

Sumber: hasil olah outpun spss, 2022

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa pada variabel X1 memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat nilai signifikansi 0,05. Sedangkan pada variabel X2 memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat nilai signifikansi 0,05. Diperoleh nilai koefisien mediasi

0,0119, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Z tidak mempengaruhi atau memediasi variabel X terhadap Y. Sedangkan pada Variabel Z dapat memediasi variabel X2 terhadap Y.

### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis *path* mengenai hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Assets* (ROA).

#### 3.1.1. Pengaruh Langsung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap NPF

##### a. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap NPF

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa variabel FDR memiliki nilai beta positif, yang mana artinya FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF. Berdasarkan nilai signifikansi FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,029 < 0,05$ ). Artinya, dalam peningkatan penyaluran pembiayaan dengan menggunakan rasio FDR dapat mengakibatkan adanya kelalaian dalam proses pembiayaan. Hal ini akan berisiko pada pembiayaan bermasalah ke depannya yang nantinya akan meningkatkan rasio NPF. Namun, pembiayaan bermasalah tidak hanya datang karena faktor internal tetapi juga disebabkan dari kesalahan pihak nasabah. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono (2018), Mandasari (2021) dan Poetry & Sanrego (2011).

##### b. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap NPF

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa variabel BOPO memiliki nilai beta positif, yang mana artinya BOPO memiliki pengaruh positif terhadap NPF. Berdasarkan nilai signifikansi BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya, semakin tinggi nilai rasio BOPO menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat efisiensi perbankan dalam mengelola biaya operasionalnya. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pembiayaan

bermasalah karena berkurangnya total pembiayaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alissanda (2015), Nugrohowati & Bimo (2019) dan Sudarsono (2018).

##### c. Pengaruh Langsung *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

###### 1) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap ROA

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa variabel FDR memiliki nilai beta positif, yang mana artinya FDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan nilai signifikan FDR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,209 > 0,05$ ). Artinya setiap kenaikan atau penurunan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya ROA. Hal ini disebabkan karena pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan belum berjalan secara optimal, sehingga pembiayaan non-lancar seiring dengan meningkatkan total pembiayaan yang disalurkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum & Septiarini (2015), Lemiyana & Litriani (2016) dan Mirawati, Putra & Fitri (2021).

###### 2) Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap ROA

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa variabel BOPO memiliki nilai beta negatif. Berdasarkan nilai signifikan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya jika nilai BOPO meningkat berarti efisiensi menurun, sehingga mengakibatkan profitabilitas bank yang diperoleh menurun. Menurut penelitian (Ponco, n.d.) hal ini disebabkan oleh tingkat efisiensi bank dalam proses operasinya yang berpengaruh terhadap pemasukan atau pendapatan yang diperoleh oleh bank. Selain itu, besarnya rasio BOPO juga disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari

penanaman dana. Sehingga semakin besar BOPO, maka akan semakin kecil/menurun kinerja keuangan perbankan, begitu juga sebaliknya, bila BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik. Beban yang semakin tinggi akan mengurangi laba yang dimiliki oleh bank. Jika keadaan biaya operasional semakin meningkat namun tidak diiringi dengan pendapatan operasional maka hal tersebut akan mengakibatkan berkurangnya ROA. Untuk memaksimalkan profitabilitas bank, pembuat kebijakan harus memotong pengeluaran operasional dan tenaga kerja yang tidak perlu. Sebagian besar bank saat ini melakukan pengurangan biaya pada biaya operasional mereka dengan pemberhentian karyawan tambahan terutama ketika ekonomi sedang dalam krisis. Bank harus mengevaluasi kinerja karyawan sebelum melakukan pemecatan. Hal ini untuk meningkatkan kualitas karyawan dan sebagai motivasi agar lebih produktif. Bank juga perlu menetapkan kebijakan dan mengelola pengeluaran maksimum di setiap departemen untuk mengurangi biaya bank dan memaksimalkan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirawati, Putra & Fitri (2021), Al Iqbal & Budiyanto (2020), Lemiyana & Litriani (2016) dan Apriyanti et al. (2021).

3) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap ROA

Dari pengujian di atas dapat diketahui bahwa variabel NPF memiliki nilai beta positif. Berdasarkan nilai signifikan NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,045 < 0,05$ ). Artinya hasil positif menunjukkan bahwa kinerja perbankan dinilai baik dalam rasio NPF. Sehingga tingkat gagal bayar yang disalurkan oleh bank dinilai rendah. Tingkat kesehatan pembiayaan melalui rasio NPF dapat mempengaruhi pencapaian laba bank. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munir (2018) dan Tho'in (2019.)

3.1.2. Pengaruh Langsung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Melalui *Non Performing Financing* (NPF)

a. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Melalui *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui NPF (Z) yang berarti variabel NPF tidak mampu memediasi hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingginya *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah tidak akan mempengaruhi hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2017) dan Supriyanto (2020).

b. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Melalui *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Return on Assets* (Y) melalui NPF (Z). Artinya, variabel NPF mampu memediasi hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Assets* (ROA). Semakin kecil rasio BOPO maka operasional akan lebih baik, hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Semakin tinggi rasio BOPO maka kualitas pembiayaan akan semakin berkurang, yang mana nantinya akan berimbas pada risiko pembiayaan atau pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirawati, Putra & Fitri (2021), Fitri (2021) dan Apriyanti et al. (2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh penyaluran pembiayaan dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia dengan

*Non Performing Financing* (NPF) sebagai intervening, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel FDR dan BOPO memiliki pengaruh terhadap variabel NPF. Selain itu, hanya variabel BOPO dan NPF yang secara parsial memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji analisis jalur dapat dijelaskan bahwa hanya Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (X2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Return on Assets* (Y) melalui NPF (Z). Artinya, variabel NPF mampu memediasi hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Assets* (ROA).

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat adanya bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, untuk itu peneliti menyampaikan banyak rasa terima kasih kepada kedua orang tua, dosen pembimbing dan beberapa pihak yang telah memeberikan banyak sumbangan pemikiran, support dan kerja sama yang baik dalam penelitian ini.

## 6. REFERENSI

- Allissanda, D. G. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, FDR Terhadap *Non Performing Finance* (NPF) pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013. *Skripsi*. Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung.
- Al Iqbal, M. H., & Budiyanto, I. (2020). Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.6887>
- Apriyanti, Rini., Rajman, Asmak Ab., & Maharani, Shinta. (2021). Empirical Studies of The Effect of Operational Costs and Operating Income, Financing To Deposit Ratio Against Return On Asset with Non Performing Financing as Intervening Variables in Sharia Bank Indonesia 2013-2020, *Niqosiya Journal of Economic and Business Research*, 1(1), 21-36.
- Fitri, M. D. (2021). Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO terhadap ROA dengan NPF sebagai Variabel Intervening pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPM). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Batusangkar.
- Lemiyana., Litriani, Erdah. (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap *Return On Assest* (ROA) pada Bank Umum Syariah. *I-Economic*, 2(1).
- Mandasari, J. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Financing To Deposits Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah di Indonesia, *JAJA Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(1), 25-33.
- Mirawati, M., Putra, R. A., & Fitri, M. D. (2021). Pengaruh CAR, FDR, BOPO Terhadap ROA dengan NPF sebagai Variabel Intervening pada BTPN Syariah 2015-2019. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.31958/mabis.v1i1.3085>
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Moorcy, Nadi Hernadi., Sukimin., & Juwari. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. BAnk Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Geo Ekonomi*, 11(1) .
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42-49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>
- Poetry, Zakiyah Dwi., Sanrego, Yulizar D. (2011). Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah. *Journal Islamic & Business Review*, 6(2).
- Ponco, B. (2008). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA. *Tesis*. Magister Manajemen Pascasarja, Universitas Diponegoro, Semarang. 148.
- Rahmani, N. A. B. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. 4(2), 18.
- Sudarsono, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3040>
- Suprianto, Toni. (2020). Pengaruh BOPO, FDR, M2 dan Inflasi Terhadap ROA dengan NPF sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Salatiga.
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133-153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>

Taufik, M. (2017). Pengaruh Financing To Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *At-Tawassuth*, 2(1), 170-1902.

Tho'in, M. (2019). Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2).